

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
KOMPLEKS
MELALUI TEKS BERITA DENGAN METODE STAD
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PETANAHAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Wahyu Indah Jiwandani, Khabib Sholeh, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: wahyuij09@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita dengan metode STAD; (2) perubahan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita dengan metode STAD; (3) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI setelah menggunakan metode STAD melalui teks berita. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan tahun pelajaran 2016/2017. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks dengan metode STAD melalui teks berita sedangkan teknik nontes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik melalui observasi, catatan lapangan, kuisisioner, dan dokumentasi foto. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini meliputi: proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita dengan metode STAD adalah: siswa berkelompok secara heterogen; guru membagikan teks berita; siswa mendiskusikan teks berita untuk mencari tema dan urutan peristiwa; siswa menulis teks eksplanasi kompleks; guru memberikan simpulan. Pembelajaran menggunakan metode STAD melalui teks berita dapat meningkatkan minat siswa. Pada prasiklus 22,7% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, pada siklus I meningkat menjadi 77,3%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 86,4% siswa. Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai siswa, pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 57,9, selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan 16,1 poin menjadi 74 dan pada siklus II terjadi peningkatan 6,1 poin dari siklus I menjadi 80,1.

Kata kunci: menulis, teks eksplanasi kompleks, STAD, Teks Berita.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti. Saat menulis dibutuhkan pengetahuan yang luas tentang bahasa dan harus sering melakukan

latihan dalam menuliskan ide/gagasan. Oleh karena itu, berlatih menulis tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga di rumah.

Sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, sering digunakan dalam menyatakan gagasan atau pikiran seseorang dengan sebuah tulisan. Kemampuan menulis sering dikatakan kemampuan yang paling kompleks dan ekspresif, terutama menulis sebuah teks. Selain itu, Sholeh (2017: 29) berpendapat bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat beberapa materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis. Salah satunya adalah materi tentang menulis teks eksplanasi kompleks. Pada silabus kelas XI semester II dalam Kompetensi Dasar 4.2 yang berisi memproduksi teks eksplanasi kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kompetensi ini, siswa diharapkan mampu memproduksi teks eksplanasi kompleks secara tepat.

Pengertian teks eksplanasi kompleks itu sendiri adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara rinci (Kosasih, 2014: 78). Selain itu Sobandi (2014: 129) berpendapat bahwa teks eksplanasi kompleks adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya peristiwa/fenomena alam, sosial, atau yang lainnya. Teks eksplanasi kompleks menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya suatu peristiwa atau kejadian.

Dari hasil pengamatan awal kegiatan menulis teks eksplanasi kompleks siswa, ditemukan beberapa permasalahan yang timbul, yaitu (1) keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks rendah, (2) minimnya siswa yang bertanya mengenai materi menulis teks eksplanasi kompleks, (3) siswa cenderung tidak serius pada saat menulis teks eksplanasi kompleks, dan (4) siswa tidak berantusias pada saat menulis teks eksplanasi kompleks.

Dewasa ini, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran,

sehingga siswa terbiasa menerima pengetahuan sebatas dari guru. Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, dan siswa kurang berani dalam mengungkapkan idenya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MIA I mencoba menerapkan ide baru untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks. Penggunaan metode pembelajaran pada penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu belajar menulis siswa. Menurut Sukirno (2016) salah satu upaya untuk meningkatkan mutu belajar menulis di sekolah adalah perbaikan proses belajar menulis. Dalam hal ini, penulis memilih metode STAD melalui teks berita. Metode ini merupakan metode pembelajaran kooperatif atau kelompok. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dilakukan secara kooperatif, jadi siswa dapat mempelajari materi bersama teman-teman satu kelompoknya, sehingga siswa yang kurang memahami materi bisa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.

Menurut Huda (2014: 201), STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil atau tim siswa dengan kemampuan tingkat kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tim adalah hal yang paling penting dalam STAD. Setiap tim terdiri dari lima siswa. Dalam satu tim terdiri dari siswa yang berbeda dari segi prestasi, jenis kelamin, ras, dan etnis. Semua anggota tim harus benar-benar belajar, agar siap mengerjakan kuis dengan baik. Setiap anggota tim ditekankan untuk melakukan yang terbaik bagi timnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan kelas dengan siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013 : 131). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Petanahan. Kelas yang diteliti adalah kelas XI MIA I dengan jumlah siswa sebanyak 22. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa hasil menulis teks eksplanasi kompleks sedangkan teknik nontes dilakukan dengan cara observasi, catatan lapangan, kuisisioner, dan dokumentasi

foto. Analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pembahasan difokuskan pada tiga hal, yaitu penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan metode STAD melalui teks berita pada siswa kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan, perubahan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita dengan metode STAD, dan perubahan perilaku siswa kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita menggunakan metode STAD.

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Menggunakan Metode STAD Melalui Teks Berita Pada Siswa Kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan

Data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, yaitu: penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita menggunakan metode STAD yaitu: (a) menjelaskan materi tentang pengertian menulis teks eksplanasi kompleks, dan langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi kompleks; (b) siswa berkelompok secara heterogen; (c) mendiskusikan teks berita untuk mencari tema dan urutan peristiwa; (d) berlatih menulis teks eksplanasi kompleks berdasarkan teks berita yang telah didiskusikan.

Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita dengan metode STAD terdapat tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap Prasiklus pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks belum menggunakan metode pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran pada siklus I dan siklus II sudah menggunakan metode pembelajaran STAD melalui teks berita.

2. Pengaruh Metode STAD Terhadap Minat Siswa Kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks.

Minat siswa pada saat pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita dengan metode STAD mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Dari hasil observasi pada prasiklus ke siklus I, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tertib yang awalnya hanya 7 menjadi 15 atau ada peningkatan 47%, selanjutnya, siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran dari 12 menjadi 10 atau ada penurunan 8%, dan

siswa yang aktif bertanya yang awalnya hanya 5 meningkat menjadi 9. Pada hasil pengamatan siklus I ke siklus II juga menunjukkan adanya perilaku kearah yang lebih positif. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tertib dari 15 menjadi 19, siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran dari 10 menjadi 3, dan siswa yang aktif bertanya dari 9 menjadi 20. Hasil observasi minat siswa dari prasiklus sampai siklus II dapat dilihat pada grafik berikut.

Tabel 1.
Hasil Observasi Minat Siswa Tahap Prasiklus-Siklus II

No	Aspek	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	7	15	15	7	19	3
2	Siswa bicara sendiri saat proses pembelajaran	12	10	10	12	3	19
3	Mudah terganggu oleh pembelajaran luar	18	3	6	16	6	16
4	Siswa terlihat malas	17	5	5	17	3	19
5	Siswa aktif bertanya	5	17	9	13	20	2

3. Peningkatan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan setelah menggunakan metode STAD melalui teks berita.

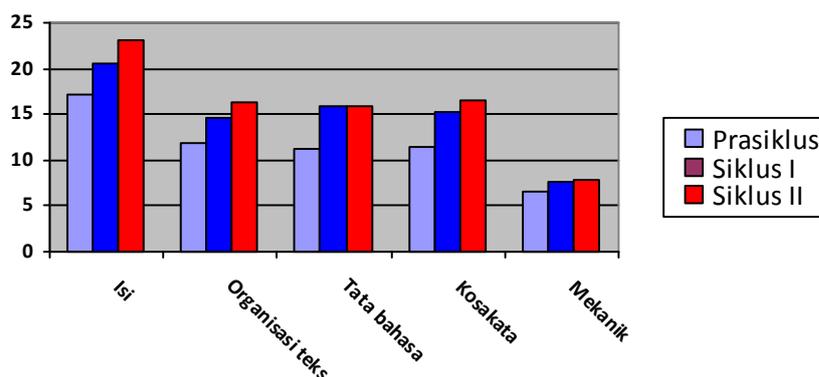
Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks setelah menggunakan metode STAD melalui teks berita dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya, yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan skor menulis teks eksplanasi kompleks siswa dari prasiklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.
Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD

Aspek	Rata-rata			Peningkatan (Poin)		
	PS	SI	SII	PS-SI	SI-SII	PS-SII
Isi gagasan	17,23	20,63	23,13	3,4	2,5	5,9
Organisasi	11,9	14,68	16,36	2,78	1,68	4,46
Tata bahasa	11,45	15,8	15,95	4,35	0,15	4,5
Kosakata	11,45	15,18	16,54	3,73	1,36	5,09

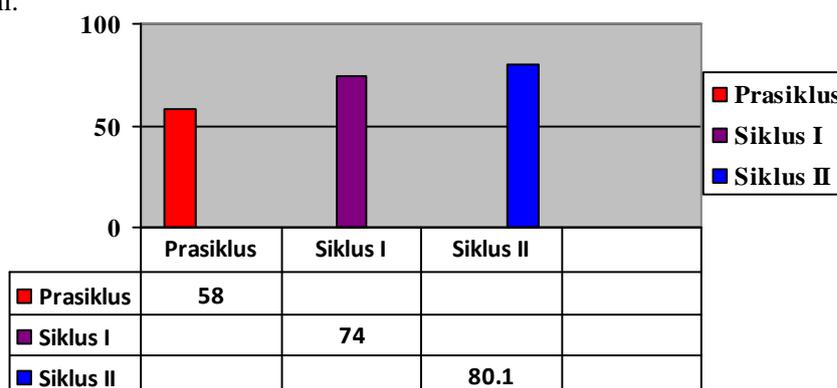
Mekanik	6,59	7,68	7,8	1,09	0,12	1,21
NA	57,9	74	80,1	16	6,1	22,1

Berikut adalah grafik peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa dari seluruh aspek penilaian, dari prasiklus sampai dengan siklus II.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Masing-Masing Aspek Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan

eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan mengalami peningkatan pada masing-masing aspek pada prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Peningkatan ini juga dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan metode STAD melalui teks berita pada masing-masing siklus yang ditunjukkan pada grafik berikut ini.



Gambar 2.

Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan pada Tiap Siklusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode STAD melalui teks berita dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Petanahan. Pengaruh metode pembelajaran STAD melalui teks berita dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis data nontes berdasarkan hasil observasi atau pengamatan, angket, dan catatan lapangan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari prasiklus sampai siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 58. Pada siklus I terjadi peningkatan 16 poin dari siklus sebelumnya menjadi 74. Pada siklus II terjadi peningkatan 6,1 poin dari siklus I menjadi 80,1 terhadap nilai rata-rata siswa. Jadi, total peningkatan dari prasiklus sampai siklus II adalah 22,1 poin.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut. Bagi guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks. Bagi siswa disarankan agar meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks dengan cara melatih diri dengan melakukan latihan menulis teks eksplanasi kompleks dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar ada penelitian lanjutan dari penelitian ini menggunakan teknik atau pun metode pembelajaran yang lain, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.

Sholeh, Khabib dan Siti Afriani. 2017. “Teknik *Mind Mapping* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA”. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 2 (26-45). Diakses dari website [http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/3462/3250](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/3462/3250). Pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 20.05 Wib.

Sobandi. 2014. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013* . Jakarta: Erlangga.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.